

FAKTOR-FAKTOR PENGHAMBAT SISWA PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK KOMPUTER JARINGAN DALAM PROSES BELAJAR MATA PELAJARAN JARINGAN KOMPUTER DI SMK PIRI 1 YOGYAKARTA

Ridwan Danur Frehassangka
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK INFORMATIKA
ridwan.danur@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar faktor-faktor dari dalam diri dan luar diri siswa yang menghambat siswa bidang keahlian Teknik Komputer Jaringan dalam proses belajar mata pelajaran jaringan komputer SMK PIRI 1 Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan angket dengan skala likert sebagai alat pengumpul data. Responden dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X dan XI program keahlian Teknik Komputer Jaringan SMK PIRI 1 Yogyakarta yang berjumlah 74 siswa. Uji Validasi dengan mengkonsultasikan dengan ahli kemudian dilakukan uji validitas dengan teknik korelasi product moment, sedangkan reliabilitas instrumen menggunakan koefisien Alpha Cronbach. Teknik analisis data menggunakan teknik statistik deskriptif.

Hasil penelitian faktor penghambat belajar dari dalam diri siswa berada pada presentase 8,1% menyatakan sangat tinggi, 21,6% menyatakan tinggi, 44,6% menyatakan sedang, 20,3% menyatakan rendah, 5,4% menyatakan sangat rendah. Secara keseluruhan faktor penghambat belajar dari dalam diri siswa berada pada kategori sedang. Untuk faktor penghambat belajar dari dalam diri siswa berada pada presentase 4% menyatakan sangat tinggi, 25,7% menyatakan tinggi, 41,9% menyatakan sedang, 18,9% menyatakan rendah, 9,5% menyatakan sangat rendah. Secara keseluruhan faktor penghambat belajar dari dalam diri siswa berada pada kategori sedang. Dari hasil yang sudah diperoleh dapat memberikan gambaran bahwa baik faktor penghambat belajar dari dalam maupun dari luar diri siswa kurang begitu menghambat dalam proses belajar siswa ini menunjukkan bahwa faktor fisik, psikologis, maupun faktor sekolah, keluarga, dan masyarakat kurang begitu menghambat bagi siswa dalam belajar jaringan komputer.

Kata Kunci: faktor-faktor penghambat, teknik komputer jaringan, jaringan komputer.

1. Pendahuluan

Proses belajar yang ideal tentunya menginginkan adanya kelancaran baik dalam guru menyampaikan materi atau siswa yang menerima materi, tapi kenyataannya banyak kendala yang dialami siswa dalam menerima materi yang diberikan oleh guru, sehingga materi yang disampaikan oleh guru tidak bisa maksimal diberikan kepada siswanya.

Tanggal 6 Maret 2012, peneliti berkesempatan melakukan wawancara dengan Bapak Ardhiyanto Nugroho, S.Pd.T selaku guru. Beliau menjelaskan bahwa siswa bidang keahlian teknik komputer jaringan mengalami hambatan dalam belajar.

Pernyataan diatas menunjukkan bahwa memang terdapat faktor-faktor yang membuat proses belajar siswa menjadi terhambat, namun seberapa besar pengaruhnya dalam menghambat belajar masih harus dikaji dalam penelitian ini.

pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut: (1) Seberapa besar faktor-faktor dari dalam diri siswa yang menghambat siswa bidang keahlian Teknik Komputer Jaringan dalam proses belajar mata pelajaran jaringan komputer SMK PIRI 1 Yogyakarta ?; dan (2) Seberapa besar faktor-faktor dari luar diri siswa yang menghambat siswa bidang keahlian Teknik Komputer Jaringan dalam proses belajar mata pelajaran jaringan komputer SMK PIRI 1 Yogyakarta ?

Menurut Slameto (1995), bahwa yang termasuk dalam kategori faktor dari luar diri siswa salah satunya yaitu faktor sekolah, faktor sekolah yang mempengaruhi belajar mencakup beberapa faktor yaitu, metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, dan keadaan gedung.

Menurut Muhibbin Syah (2006) faktor-faktor yang mempengaruhi belajar antara lain: (1) Fisiologis, Kondisi organ-organ khusus siswa, seperti tingkat kesehatan indra pendengar dan penglihat, sangat mempengaruhi kemampuan siswa dalam menyerap informasi dan pengetahuan; (2) Faktor-faktor rohaniah siswa yang pada umumnya

dipandang lebih esensial adalah sebagai berikut: tingkat kecerdasan siswa/intelegensi, sikap siswa, bakat siswa, minat siswa, dan motivasi siswa.

Menurut M. Dalyono (2009) berhasil tidaknya siswa dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil salah satunya dari faktor keluarga, faktor keluarga terutama dari orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan siswa dalam belajar. Tinggi rendahnya pendidikan, penghasilan, bimbingan orang tua, dan situasi rumah semua turut mempengaruhi pencapaian hasil belajar.

Menurut H. Djaali (2008) faktor-faktor yang mempengaruhi belajar, yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar salah satunya dari faktor masyarakat, apabila di sekitar tempat tinggal keadaan masyarakat terdiri atas orang-orang berpendidikan, terutama anak-anaknya rata-rata bersekolah tinggi dan bermoral baik, hal ini akan mendorong anak lebih giat belajar.

2. Metode Penelitian

Populasi didalam penelitian ini adalah seluruh siswa program keahlian Teknik Komputer Jaringan SMK PIRI 1 Yogyakarta yang mengikuti pelajaran Jaringan Komputer.

Peneliti datang ke SMK PIRI 1 Yogyakarta sebagai lokasi penelitian kemudian peneliti membagikan angket yang terdiri dari 51 butir pernyataan kemudian responden mengisi angket yang telah disediakan setelah responden sudah selesai dalam mengisi kemudian angket dikembalikan lagi kepada peneliti. Jawaban instrumen penelitian ini dengan 4 pilihan jawaban yaitu menggunakan skala likert.

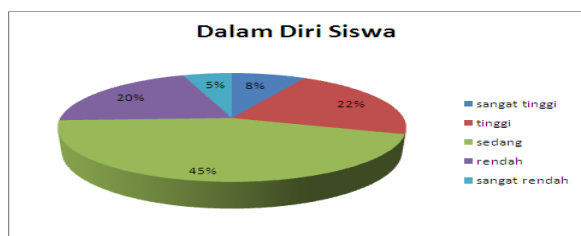
3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Faktor penghambat belajar dari dalam diri siswa

Hasil perhitungan didapatkan nilai rata-rata atau mean sebesar 47,9; nilai tengah atau median sebesar 48; nilai sering muncul atau modus sebesar 44; nilai standar deviasi sebesar 8,2.

Tabel-1. Pengkategorian faktor penghambat dari dalam diri siswa

No.	Kategori	Interval	Jumlah	Persentase (%)
1.	Sangat tinggi	$X > 60,2$	6	8,1
2.	Tinggi	$52 < X < 60,2$	16	21,6
3.	Sedang	$43,8 < X < 52$	33	44,6
4.	Rendah	$35,6 < X < 43,8$	15	20,3
5.	Sangat rendah	$X < 35,6$	4	5,4
Jumlah			74	100



Gambar-1. Histogram penghambat belajar dari dalam diri siswa

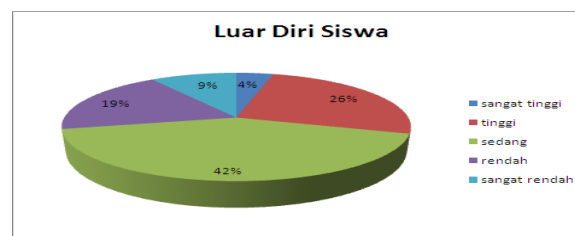
Frekuensi tiap kategori dengan presentase pengkategorian yang paling tinggi menunjukkan faktor penghambat belajar dari dalam diri siswa masuk dalam kategori sedang dengan nilai menghambat paling dominan yang berasal dari sub variabel fisik. Hasil yang sudah diperoleh menunjukkan bahwa faktor penghambat belajar dari dalam diri siswa kurang begitu menghambat dalam proses belajar siswa ini menunjukkan bahwa faktor fisik dan psikologis kurang begitu menghambat bagi siswa dalam belajar jaringan komputer.

3.2. Faktor penghambat belajar dari luar diri siswa

Hasil perhitungan didapatkan nilai rata-rata atau mean sebesar 60,4; nilai tengah atau median sebesar 61; nilai sering muncul atau modus sebesar 56; nilai standar deviasi sebesar 9,8.

Tabel-2. Pengkategorian faktor penghambat dari luar diri siswa

No.	Kategori	Interval	Jumlah	Persentase (%)
1.	Sangat tinggi	$X > 75,1$	3	4
2.	Tinggi	$65,3 < X < 75,1$	19	25,7
3.	Sedang	$55,5 < X < 65,3$	31	41,9
4.	Rendah	$45,7 < X < 55,5$	14	18,9
5.	Sangat rendah	$X < 45,7$	7	9,5
Jumlah			74	100



Gambar-2. Histogram penghambat belajar dari luar diri siswa

Frekuensi tiap kategori dengan presentase pengkategorian yang paling tinggi menunjukkan faktor penghambat belajar dari luar diri siswa masuk dalam kategori sedang dengan nilai menghambat paling dominan yang berasal dari sub variabel sekolah.

Hasil yang sudah diperoleh menunjukkan bahwa faktor penghambat belajar dari luar diri siswa kurang begitu menghambat dalam proses belajar siswa ini menunjukkan bahwa faktor sekolah, keluarga, dan masyarakat kurang begitu menghambat bagi siswa dalam belajar jaringan komputer.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Besarnya faktor-faktor penghambat siswa program keahlian Teknik Komputer Jaringan dalam proses belajar mata pelajaran

jaringan komputer di SMK PIRI 1 Yogyakarta yang berasal dari dalam diri siswa memiliki nilai presentase antara lain 8,1% siswa menyatakan sangat tinggi, 21,6% menyatakan tinggi, 44,6% menyatakan sedang, 20,3% menyatakan rendah, 5,4% menyatakan sangat rendah. Sehingga faktor penghambat belajar dari dalam diri siswa masuk dalam kategori sedang dalam menghambat proses belajar mata pelajaran Jaringan Komputer dengan nilai menghambat paling dominan yang berasal dari sub variabel fisik.

2. Faktor-faktor penghambat siswa program keahlian Teknik Komputer Jaringan dalam proses belajar mata pelajaran jaringan komputer di SMK PIRI 1 Yogyakarta yang berasal dari luar diri siswa memiliki nilai presentase antara lain 4% siswa menyatakan sangat tinggi, 25,7% menyatakan tinggi, 41,9% menyatakan sedang, 18,9% menyatakan rendah, 9,5% menyatakan sangat rendah. Sehingga faktor penghambat belajar dari luar diri siswa masuk dalam kategori sedang dalam menghambat proses belajar mata pelajaran Jaringan Komputer dengan nilai menghambat paling dominan yang berasal dari sub variabel sekolah.

5. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dapat dikemukakan beberapa saran, antara lain:

1. Siswa agar lebih meningkatkan minat dan motivasi untuk belajar karena bagaimanapun juga faktor psikologis juga berperan bagi siswa dalam proses belajar. Siswa juga harus dapat mengetahui teman bergaul yang baik untuk kemajuan proses belajarnya dan tidak terlalu terpengaruh pada dampak lingkungan masyarakat yang buruk.
2. Lembaga sekolah agar lebih mengetahui apa kebutuhan dari siswanya dalam belajar seperti meningkatkan fasilitas baik ruangan maupun kebutuhan praktik agar siswa bisa belajar dengan lebih nyaman dan leluasa. Guru juga hendaknya lebih

memperhatikan kebutuhan dari tiap siswa agar nantinya siswa tidak mengalami kesulitan yang berarti dalam proses belajarnya.

3. Penelitian ini membahas tentang deskripsi dari faktor-faktor penghambat siswa dalam belajar, untuk itu pada penelitian selanjutnya diharapkan bisa mengkaji dan menganalisis lebih lanjut tentang faktor-faktor yang menghambat siswa dalam belajar.

Daftar Pustaka

- [1]. Abu Ahmadi. (2004). Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- [2]. Dalyono, M. (2009). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- [3]. Djaali, H. (2008). Psikologi Pendidikan. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- [4]. Muhibbin Syah. (2006). Psikologi Belajar. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- [5]. Slameto. (1995) Belajar dan Faktor yang Mempengaruhi. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Penguji

Pembimbing

Dr. Drs. Eko Marpanaji, M.T.
NIP. 19670608 199303 1 001

Djoko Santoso, M.Pd.
NIP. 19580422 198403 1 002

jaringan komputer di SMK PIRI 1 Yogyakarta yang berasal dari dalam diri siswa memiliki nilai presentase antara lain 8,1% siswa menyatakan sangat tinggi, 21,6% menyatakan tinggi, 44,6% menyatakan sedang, 20,3% menyatakan rendah, 5,4% menyatakan sangat rendah. Sehingga faktor penghambat belajar dari dalam diri siswa masuk dalam kategori sedang dalam menghambat proses belajar mata pelajaran Jaringan Komputer dengan nilai menghambat paling dominan yang berasal dari sub variabel fisik.

2. Faktor-faktor penghambat siswa program keahlian Teknik Komputer Jaringan dalam proses belajar mata pelajaran jaringan komputer di SMK PIRI 1 Yogyakarta yang berasal dari luar diri siswa memiliki nilai presentase antara lain 4% siswa menyatakan sangat tinggi, 25,7% menyatakan tinggi, 41,9% menyatakan sedang, 18,9% menyatakan rendah, 9,5% menyatakan sangat rendah. Sehingga faktor penghambat belajar dari luar diri siswa masuk dalam kategori sedang dalam menghambat proses belajar mata pelajaran Jaringan Komputer dengan nilai menghambat paling dominan yang berasal dari sub variabel sekolah.

5. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dapat dikemukakan beberapa saran, antara lain:

1. Siswa agar lebih meningkatkan minat dan motivasi untuk belajar karena bagaimanapun juga faktor psikologis juga berperan bagi siswa dalam proses belajar. Siswa juga harus dapat mengetahui teman bergaul yang baik untuk kemajuan proses belajarnya dan tidak terlalu terpengaruh pada dampak lingkungan masyarakat yang buruk.
2. Lembaga sekolah agar lebih mengetahui apa kebutuhan dari siswanya dalam belajar seperti meningkatkan fasilitas baik ruangan maupun kebutuhan praktik agar siswa bisa belajar dengan lebih nyaman dan leluasa. Guru juga hendaknya lebih

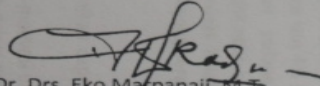
memperhatikan kebutuhan dari tiap siswa agar nantinya siswa tidak mengalami kesulitan yang berarti dalam proses belajarnya.

3. Penelitian ini membahas tentang deskripsi dari faktor-faktor penghambat siswa dalam belajar, untuk itu pada penelitian selanjutnya diharapkan bisa mengkaji dan menganalisis lebih lanjut tentang faktor-faktor yang menghambat siswa dalam belajar.

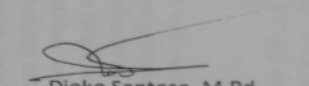
Daftar Pustaka

- [1]. Abu Ahmadi. (2004). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [2]. Dalyono, M. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [3]. Djaali, H. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- [4]. Muhibbin Syah. (2006). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- [5]. Slameto. (1995) *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Penguji


Dr. Drs. Eko Marpanaji, M.Pd.
NIP. 19670608 199303 1 001

Pembimbing


Djoko Santoso, M.Pd.
NIP. 19580422 198403 1 002